



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar
Hukum
Entitas Dan
Rencana
Strategis

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan (KIPM) Medan II didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan Tata Kerja entitas diatur sesuai Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP). Entitas berkedudukan di Jalan Pelabuhan Perikanan Samudera Gabion Belawan.

SDM Stasiun KIPM Medan II

Berdasarkan struktur organisasi, SKIPM Medan II memiliki 2 (dua) Kelompok Jabatan, yaitu kelompok jabatan struktural yang berdasarkan PP. No. 100 Tahun 2000 merupakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak bagi pegawai dalam melakukan fungsi manajerial terhadap suatu organisasi dan kelompok jabatan fungsional merupakan hak yang diberikan kepada pegawai untuk melakukan tugas yang bersifat teknis, sesuai dengan bidang keahliannya dalam mendukung organisasi.

Dalam kelompok jabatan struktural, terdapat 2 pos jabatan yang terbagi kedalam tingkat eselonisasi antara lain Plt.Kepala Stasiun KIPM Medan II dan Kepala Urusan Umum serta menetapkan 4 (empat) orang sebagai Ketua Tim Kerja di masing-masing bagian antara lain:

1. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Ketua Tim Kerja Penerapan Standard dan Metode Uji Kesehatan



Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

4. Dukungan Manajerial

Pada tahun 2024, SKIPM Medan II memiliki 3 (tiga) jabatan fungsional yaitu:

- Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Bidang Mutu (Wastu)
- Jabatan Fungsional Keuangan APBN
- Jabatan Fungsional SDM

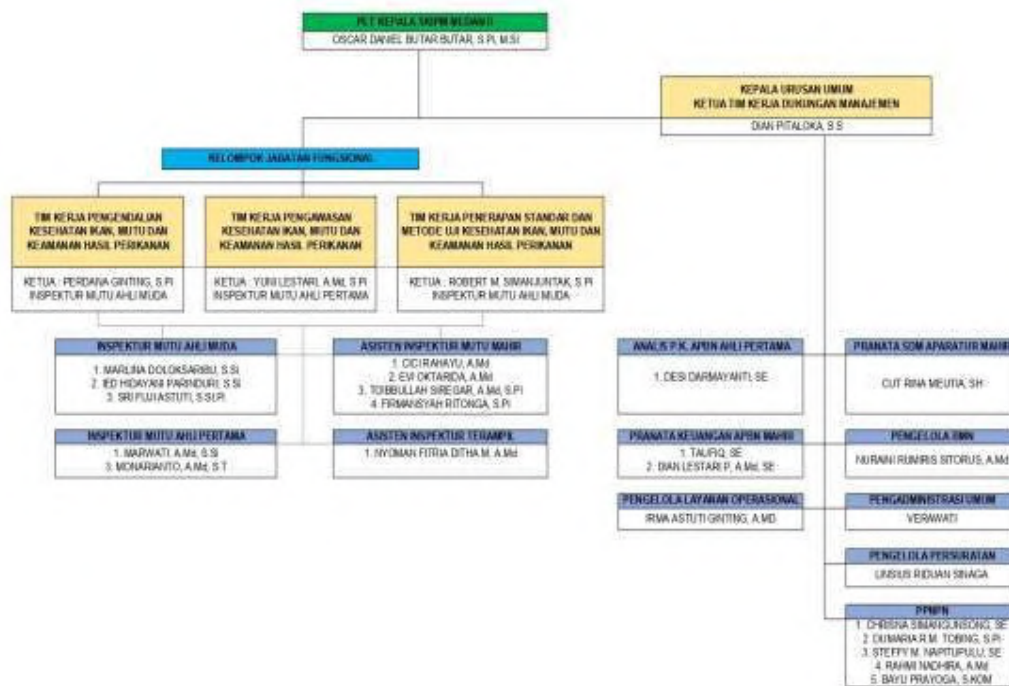
Stasiun KIPM Medan II pada tahun 2024 memiliki pegawai berjumlah 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang pejabat struktural yaitu Kepala Urusan Umum, 3 (tiga) orang fungsional umum, 4 (empat) orang fungsional APBN, 13 (tiga belas) orang fungsional pengawas mutu dan 1 (satu) orang fungsional SDM.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Medan II memiliki 5 (lima) orang pegawai PPNP.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai SKIPM Medan II Tahun 2024

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural	-	-	1
2	Fungsional Umum	-	-	3
3	Fungsional APBN	2	2	4
4	Pengawas Mutu	7	6	13
5	Fungsional SDM	-	1	1
6	PPNP	-	-	5
Jumlah Pegawai				27

Struktur SKIPM Medan II Tahun 2024



Gambar Struktur Organisasi Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024

Stasiun KIPM Medan II didirikan sebagai salah satu bagian integral dari Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia. Upaya perlindungan sumber daya ikan di Indonesia dari ancaman hama penyakit ikan berbahaya dilakukan melalui kegiatan tindakan karantina ikan terhadap media pembawa hama penyakit ikan di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran di seluruh Indonesia.

Adapun tugas Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yakni menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan, sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

Adapun wilayah kerja Stasiun KIPM Medan II meliputi :

1. Kota Medan
2. Kabupaten Deli Serdang



3. Kabupaten Langkat
4. Kota Binjai
5. KotaTebing Tinggi
6. Kabupaten Serdang Bedagai

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II berkomitmen dengan:

VISI:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

MISI:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Stasiun Karantina Ikan Medan II menetapkan misi sebagai berikut:

1. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;.
2. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
3. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

TUJUAN:

1. Meningkatnya konstribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan,
2. Meningkatnya nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standardisasi dan layanan



sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan,

3. Meningkatnya pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integrative, serta Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di BKIPM

SASARAN STRATEGIS:

1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan sistem perkarantinaaan secara professional dan partisipatif.
2. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan mutu dan kemanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif
3. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif
4. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM.

Kerjasama

Stasiun KIPM Medan II telah melakukan kerjasama dengan beberapa instansi antara lain;

1. Balai KIPM Medan I

Stasiun KIPM Medan II telah melakukan kerjasama dalam hal pengujian laboratorium kepada Balai KIPM Medan I dengan Surat Perjanjian Kerjasama Subkontrak Pengujian Laboratorium Nomor: 020a/46.0/TU.210/I/2018 tanggal 03 Januari 2018.

2. UPT PMHP Medan

Stasiun KIPM Medan II telah melakukan kerjasama dalam hal pengujian laboratorium kepada UPT PMHP Medan dengan Surat Perjanjian Kerjasama Subkontrak Pengujian Laboratorium Nomor: 386/46.0/TU.210/II/2020 tanggal 13 Februari 2020.

3. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Stasiun KIPM Medan II telah melakukan kerjasama dengan Fakultas Pertanian USU dalam kegiatan pelatihan, pendidikan, penelitian bersama, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sesuai



dengan Surat Perjanjian Kerja sama No. B.1887/46.0/KS.320/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun KIPM Medan II. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. BASIS AKUNTANSI

Stasiun KIPM Medan II menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun KIPM Medan II dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang



digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**Kebijakan
Akuntansi**

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun KIPM Medan II. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Medan II adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

a) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.



**Pendapatan-
LO**

b) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

c) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

d) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Aset****e) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar**1) Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%



- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventaris fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

2) Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,



dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan
Aset Tetap**

3) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

**Piutang
Jangka
Panjang**

4) Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan



setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya 5) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak kekayaan intelektual
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa,	20



Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f) Kewajiban

- Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Stasiun KIPM Medan II memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 6.301.474.000,-. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Stasiun KIPM Medan II yang disebabkan adanya relokasi anggaran ke Badan Karantina Indonesia, revisi POK, halaman III DIPA, efisiensi perjadi dan penambahan pagu pada Stasiun KIPM Medan II. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada table berikut ini:

Uraian	2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	5,050,000,000	3,625,000,000
Pendapatan lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	5,050,000,000	3,625,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	3,813,338,000	3,082,003,000
Belanja Barang	3,009,515,000	2,412,817,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	1,700,000,000	806,654,000
Jumlah Belanja	8,522,853,000	6,301,474,000

Realisasi
Pendapatan
Rp.
3.787.930.278,

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.787.930.278,- atau 104,49 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 3.625.000.000,-. Pendapatan Stasiun KIPM Medan II terdiri dari Pendapatan Jasa Karantina Perikanan, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya dan Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	(%)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	3,500,000,000	3,787,780,000	108.22
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	125,000,000	60,000	0.05
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	90,278	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	0.00
JUMLAH	3,625,000,000	3,787,930,278	104.49



Realisasi Pendapatan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 24,90 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini dikarenakan berkurangnya kegiatan yang menambah pendapatan antara lain jumlah pengiriman yang mengakibatkan berkurangnya jumlah pemeriksaan pada uji laboratorium dan telah beralihnya sebahagian pemeriksaan ke Badan Karantina Indonesia.

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya sebesar Rp.3.787.780.000,- berkurang sebesar 24,68 persen dibanding pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 5.028.740.000,- Hal ini dikarenakan berkurangnya pemeriksaan/pengujian sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya untuk pengiriman media pembawa dan beralihnya TUSI ke Badan Karantina Indonesia.

Pendapatan Jasa karantina perikanan pada Tahun 2024 sebesar Rp. 60.000,- sedangkan pada Tahun 2023 sebesar Rp. 10.560.000 turun sebesar 99,43 persen. Hal ini dikarenakan telah beralihnya pemeriksaan uji laboratorium ke Badan Karantina Indonesia. Sisa pendapatan sebesar Rp.60.000,- masih ada pada Stasiun KIPM Medan II dikarenakan pendapatan ini termasuk bagian dari pemeriksaan Stasiun KIPM Medan II. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Tahun 2024 dan Tahun tahun 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,-, dan Rp. 4.117.776,- turun sebesar 100 persen. Tidak ada realisasi pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin untuk tahun 2024.

Terakhir pendapatan dari pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu untuk Tahun 2024 yang berasal dari pengembalian tunjangan kinerja sebesar Rp. 90.278,- mengalami penurunan sebesar 2,62 persen dibandingkan TA 2023 yang memiliki nilai sebesar Rp. 92.703,-.



Perbandingan Realisasi Pendapatan

TA 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan Peralatan Dan Mesin	-	4,177,776	(100.00)
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	60,000	10,560,000	(99.43)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3,787,780,000	5,028,740,000	(24.68)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	90,278	92,703	(2.62)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	-	0.00
Jumlah	3,787,930,278	5,043,570,479	(24.90)

Realisasi
Belanja
Negara Rp.
6.285.792.916,-

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 6.285.792.916,- atau sebesar 99,75 persen dari anggaran belanja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II yakni Rp. 6.301.474.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024

URAIAN	Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3,082,003,000	3,081,962,875	100.00
Belanja Barang	2,412,817,000	2,397,282,606	99.36
Belanja Modal	806,654,000	806,547,435	99.99
Bantuan Sosial	-	-	0.00
Total Belanja Kotor	6,301,474,000	6,285,792,916	99.75
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Belanja Netto	6,301,474,000	6,285,792,916	99.75

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 15,76 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain berkurangnya realisasi belanja pegawai dan belanja barang dikarenakan beberapa pegawai mutasi ke Badan Karantina Indonesia.



Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	3,081,962,875	3,439,572,038	(10.40)
Belanja Barang	2,397,282,606	3,241,214,531	(26.04)
Belanja Modal	806,547,435	780,920,000	3.28
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	6,285,792,916	7,461,706,569	(15.76)

Belanja

Pegawai

Rp3.081.96

2.875,-

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.081.962.875,- dan Rp. 3.439.572.038,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 10,40 persen dari tahun 2023, hal ini disebabkan beberapa pegawai telah mutasi ke Badan Karantina Indonesia sehingga mengakibatkan adanya penurunan belanja gaji pegawai pada Stasiun KIPM Medan II yang berdampak pada menurunnya belanja gaji dan tunjangan sebesar 12,38% maupun tunjangan khusus kegiatan yang berkurang 10,26 persen. Realisasi belanja lembur mengalami kenaikan sebesar 26,18 persen dikarenakan meningkatnya kelebihan beban kerja pegawai yang tidak dapat diselesaikan pada jam kerja biasa.

Untuk pengembalian belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 506,15 persen yakni berupa pengembalian pembulatan sebesar Rp. 394,-

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,521,584,401	1,736,486,676	-12.38
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-	-	0.00
Belanja Honorarium	-	-	0.00
Belanja Lembur	110,777,000	87,795,000	26.18
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus / Kegiatan)	1,449,601,868	1,615,290,427	-10.26
Jumlah Belanja Kotor	3,081,963,269	3,439,572,103	-10.40
Pengembalian Belanja Pegawai	394	65	506.15
Jumlah Belanja Bersih	3,081,962,875	3,439,572,038	-10.40

**Belanja****Barang Rp.**

2.397.282.60

6,-

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.397.282.606,- dan Rp. 3.241.214.531,-. Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 26,04 persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2023.

Hal ini disebabkan karena berkurangnya belanja barang operasional, belanja non operasional lainnya, belanja jasa, belanja perjalanan dinas dan belanja barang persediaan dampak dari beralihnya beberapa orang pegawai ke Badan Karantina Indonesia dan beralihnya sebahagian TUSI ke Badan Karantina Indonesia.

*Perbandingan Belanja Barang**TA 2024 dan TA 2023*

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	586,981,887	942,906,516	(37.75)
Belanja Barang Non Operasional	87,667,562	183,856,706	(52.32)
Belanja Jasa	556,880,009	613,892,913	(9.29)
Belanja Pemeliharaan	429,379,619	317,014,194	35.44
Belanja Perjalanan Dinas	521,548,929	874,811,702	(40.38)
Belanja Barang Persediaan	214,824,600	308,732,500	(30.42)
Jumlah Belanja Kotor	2,397,282,606	3,241,214,531	(26.04)
Pengembalian Belanja	-	-	0.00
Jumlah Belanja Bersih	2,397,282,606	3,241,214,531	(26.04)

Belanja**Modal Rp.**

806.547.435,

-

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 806.547.435,- dan Rp. 780.920.000,-. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,28 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dikarenakan adanya belanja modal gedung dan bangunan pada tahun 2024.



Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2024 dan TA 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	247,468,535	780,920,000	(68.31)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	559,078,900	-	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0.00
Belanja Modal Lainnya	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	806,547,435	780,920,000	3.28
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja Bersih	806,547,435	780,920,000	3.28

*Belanja
Modal
Tanah Rp0*

B.5.1. BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Hal ini berarti tidak ada pembelian tanah untuk kebutuhan pembangunan maupun pengembangan gedung kantor selama periode 2024.

Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	0.00
Belanja Modal BLU	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

*Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp
247.468.535,
-*

B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp. 247.468.535,- mengalami penurunan sebesar 68,31 persen dibandingkan dengan realisasi pada TA 2023 sebesar Rp. 780.920.000,- hal ini disebabkan berkurangnya kebutuhan pengadaan peralatan dan mesin untuk tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan TA 2023*

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Alat angkutan darat bermotor	247,468,535	780,920,000	(68.31)
Alat angkutan darat tak bermotor			
Alat Bengkel dan Alat Ukur			
Alat kantor dan rumah tangga			
Alat studio, komunikasi dan alat pemancar			
Alat kedokteran			
Alat Laboratorium	-	-	0.00
Pengadaan Peralatan dan Unit Komputer	-	-	
Peralatan Olah Raga	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	247,468,535	780,920,000	(68.31)
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja Bersih	247,468,535	780,920,000	(68.31)

*Belanja
Modal
Gedung dan
bangunan
Rp.
559.078.900,
-*

B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 559.078.900,- dan Rp. 0,-. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar 100 persen. Dikarenakan adanya belanja modal gedung dan bangunan selama tahun 2024 pada Stasiun KIPM Medan II.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Bangunan gedung laboratorium	-	-	0.00
Belanja Modal kanopi Parkir	-	-	0.00
Belanja modal gedung instalasi lainnya	-	-	
Bangunan gedung laboratorium permanen	559,078,900	-	
Belanja Modal Fisik Lainnya	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	559,078,900	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja Bersih	559,078,900	-	0.00

*Belanja
Modal
Jalan,
Irigasi dan
Jaringan
Rp0,-*

B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-, yang berarti tidak ada belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada periode ini.



*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
TA 2024 dan TA 2023*

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Irigasi	-	-	0.00
Belanja Modal Jaringan	-	-	0.00
Belanja Modal Jalan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja Bersih	-	-	0.00

*Belanja
Modal
Lainnya
Rp0,-*

B.5.5. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Tidak ada realisasi belanja modal lainnya pada periode TA 2024 ini.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0,-*

B.6. BELANJA BANTUAN SOSIAL

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023 adalah masing - masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Untuk TA 2024 tidak ada realisasi belanja bantuan sosial.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja bantuan sosial	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00



C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar
Rp.
369.848.407

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Stasiun KIPM Medan II per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing sebesar Rp. 369.848.407,- dan Rp. 479.140.090 .

Aset lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan

Kas Di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited

Jenis	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi TA 2023
Uang Tunai		-
Rekening BRI650956496841000		-
	-	-

Kas Di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,-

C.1.2. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. SKIPM Medan II sudah menutup rekening bendahara penerimaan sejak tahun 2019, sehingga untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak sudah langsung dibayar ke negara



Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2024 Audited dan Tahun 2023 Audited

Keterangan	TA 2024	TA 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening Giro BRI	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya
Dan Setara
Kas Rp. 0,-*

C.1.3. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Dalam hal ini kas lainnya dan setara kas berasal dari SPM LS Bendahara berupa uang perjalanan dinas pegawai.

**Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Desember 2024 Audited dan Tahun 2023 Audited**

Jenis	30 September 2024	31 Desember 2023
LS Bendahara berupa LS Perjalanan Dinas Pegawai	-	-
Jumlah	-	-

*Belanja
Dibayar Di
Muka Rp. 0,-*

C.1.4. BELANJA DIBAYAR DI MUKA

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 2.500.000,-. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar Di Muka

Jenis	TA 2024	TA 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	2,500,000
Jumlah	-	2,500,000



Piutang
Bukan Pajak
Rp 0,-

C.1.5. PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 90.278,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Pada tahun 2024 tidak terdapat piutang bukan pajak dan rincian Piutang bukan pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahun 2024 Audited dan TA 2023 Audited

Uraian	TA 2024	TA 2023
Piutang PNPB	-	-
Piutang Lainnya	-	90,278
Jumlah	-	90,278

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Bukan Pajak
Rp 00,-

C.1.6. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH-PIUTANG BUKAN PAJAK

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 451,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
Per 31 Desember 2024 Audited dan Tahun 2023 Audited

Keterangan	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak						
Lancar	-	0.50%	-	90,278	0.50%	451
Kurang Lancar	-	10.00%	-	-	10.00%	-
Diragukan	-	50.00%	-	-	50.00%	-
Macet	-	100.00%	-	-	100.00%	-
Jumlah	-		-	90,278		451
Bagian Lancar TP/TGR						
Lancar	-	0.50%	-	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10.00%	-	-	10.00%	-
Diragukan	-	50.00%	-	-	50.00%	-
Macet	-	100.00%	-	-	100.00%	-
Jumlah	-		-	-		-
Bagian Lancar TPA						
Lancar	-	0.50%	-	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10.00%	-	-	10.00%	-
Diragukan	-	50.00%	-	-	50.00%	-
Macet	-	100.00%	-	-	100.00%	-
Jumlah	-		-	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-	90,278		451



Pendapatan
Yang Masih
Harus
Diterima
Rp0,-

C.1.7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2024 Audited dan Tahun 2023 Audited

Jenis	TA 2024	TA 2023
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp.
369.848.407,
-

C.1.8. PERSEDIAAN

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing adalah sebesar Rp. 369.848.407,- dan Rp. 476.550.263,- dan total mutasi selama TA.2024 yakni berkurang Rp 25129.634,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintahan dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian persediaan per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024

Akun	Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
117111	Barang Konsumsi	86,004,068	97,663,474	121,480,019	62,187,523
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	9,540,555	19,434,036	24,087,837	4,886,754
117114	Suku Cadang	209,800	-	102,000	107,800
117131	Bahan Baku	380,795,840	133,007,840	211,137,350	302,666,330
TOTAL		476,550,263	250,105,350	356,807,206	369,848,407

Nilai Persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan nomor: B.216/KPB/SKIPM.MDN.II/PL.760/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.



Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama Tahunan TA.2024, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan SAKTI.

**Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun KIPM Medan II
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Tahun 2024**

Uraian Transaksi		Nilai
Saldo Awal, 1 Januari 2024 (31 Desember 2023 Audited)		476,550,263
Mutasi Tambah		250,105,350
M01	Penambahan Saldo Awal	-
M02	Pembelian	214,824,600
M13	Transfer Masuk Online	35,280,750
M07	Reklas Masuk	-
M99	Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang		(356,807,206)
K01	Pemakaian	(330,692,106)
K02	Transfer Keluar	-
K04	Barang Usang	-
K05	Barang Rusak	(25,577,600)
K08	Strategis/berjaga-jaga	-
K10	Reklas Keluar	-
K13	Transfer Keluar Online	(537,500)
K99	Koreksi Kurang	-
KO	Penyesuaian Nilai Persediaan	-
P	Hasil Opname Fisik	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2024		369,848,407

Metode pencatatan Persediaan yang digunakan adalah metode Perpetual. Metode Perpetual adalah metode yang menentukan pencatatan persediaan dilakukan secara langsung dan berkesinambungan sesuai dengan jumlah dan harga pokok pada setiap transaksi. Sedangkan metode penilaian Persediaan yang digunakan adalah metode First In First Out (FIFO).

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini:

2) Saldo Awal

Saldo awal 01 Januari 2024 merupakan saldo per 31 Desember 2023 (*Audited*), senilai Rp 476.550.263. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

**Saldo Awal Persediaan Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan**

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	86,004,068
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9,540,555
117114	Suku Cadang	209,800
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	380,795,840
117199	Persediaan Lainnya	-
Saldo Awal per 01 Januari 2024		476,550,263



3) Mutasi Persediaan Tahunan Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp 369.848.407,- diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp 476.550.263,- dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2024.

Nilai persediaan pada Stasiun KIPM Medan II mengalami kenaikan penurunan senilai Rp 106.701.856,-. Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp 250.105.350,- dan mutasi kurang senilai Rp 356.807.206,-.

l. Mutasi Tambah (M01, M02, M06, M07, M13, M98)

Mutasi Tambah pada Stasiun KIPM Medan II sebesar Rp 250.105.350,- terdiri atas transaksi Pembelian dan Transfer Masuk Online.

(a) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan Tahunan TA.2024 senilai Rp 214.824.600,- merupakan realisasi belanja pembelian untuk persediaan operasional perkantoran, persediaan bahan kimia pembersih kantor dan bahan uji laboratorium.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
Pada Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	62,382,724
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	19,434,036
117114	Suku Cadang	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	133,007,840
117199	Persediaan Lainnya	-
Total Pembelian Per 31 Desember 2024		214,824,600

Transaksi pembelian pada Stasiun KIPM Medan II didominasi untuk: 1) Pembelian persediaan barang konsumsi senilai Rp 62.382.724,- berupa Operasional Keperluan Perkantoran (alat tulis kantor, komputer supplies) dan cetakan operasional (berbagai kertas NCR), 2) Pembelian persediaan bahan pemeliharaan senilai Rp 19.434.036,- berupa keperluan rumah tangga kantor seperti bahan kimia pembersih lantai, kaca, sabun pencuci piring, 3) Pembelian



Bahan Baku senilai Rp 133.007.840,- berupa bahan kimia untuk uji laboratorium.

(b) M13 - Transfer Masuk Online (TM)

Transfer Masuk Online merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP sesama pengguna Aplikasi SAKTI. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya.

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Online
Pada Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024

Akun	Uraian Akun	Satker Pengirim	Satker Penerima	K13 Transfer Keluar	M13 Transfer Masuk	Selisih
117111	Barang Konsumsi	Sekretariat BKIPM	Stasiun KIPM Medan II	(35,280,750)	35,280,750	-
117111	Barang Konsumsi	Stasiun KIPM Medan II	Stasiun KIPM TJ, Balai Asahan	(537,500)	537,500	-
Total TK Online-TM Online Per 31 Desember 2024				(35,818,250)	35,818,250	-

Nilai transfer masuk ke Stasiun KIPM Medan II sebesar Rp 35.280.750,- berasal dari Sekretariat BPPMHKP. Transfer keluar dari Stasiun KIPM Medan II sebesar Rp 537.500,- ke satker Stasiun KIPM Tanjung Balai Asahan. Nilai Tranfer Masuk dan Transfer Keluar antar entitas pada periode ini adalah sama/ tidak ada selisih.

I. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10, K99)

(a) K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp 330.692.106,- merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa barang konsumsi yang terdiri dari alat tulis kantor, komputer supplies, cetakan operasional, sertifikat uji mutu perikanan, bahan baku berupa bahan laboratorium, bahan-bahan untuk pemeliharaan gedung berupa pembersih lantai, pengharum ruangan, persediaan berupa bahan penunjang laboratorium, persediaan berupa alat penunjang laboratorium, suku cadang laboratorium dan lain sebagainya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:



**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian
Pada Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024**

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	(120,942,519)
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	(24,087,837)
117114	Suku Cadang	(102,000)
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	(185,559,750)
117199	Persediaan Lainnya	-
Total Pemakaian Per 31 Desember 2024		(330,692,106)

(b) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Stasiun KIPM Medan II memiliki transaksi barang usang (K04) di tahun 2024. Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak
Pada Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024**

Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumsi	-	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
117114	Suku Cadang	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
117131	Bahan Baku	(25,577,600)	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-
Total Barang Usang Per 31 Desember 2024		(25,577,600)	-

Barang Usang berupa bahan baku usang senilai Rp. 25.577.600,- merupakan bahan laboratorium yang telah kadaluarsa sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

Atas barang usang tersebut diatas, Stasiun KIPM Medan II telah menindaklanjuti dengan melakukan permohonan persetujuan penghapusan barang persediaan dengan cara pemusnahan dengan nomor surat permohonan: B.1822/SKIPM.MDN.II/PL.750/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 ke Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dan telah mendapat persetujuan dari Sekretaris BPPMHKP dengan



nomor surat: B.4126/BPPMHKP.1/PL.750/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024. Atas persetujuan tersebut Stasiun KIPM Medan II melaksanakan pemusnahan dengan cara dibakar. Pemusnahan telah dilengkapi dengan berita acara pemusnahan yang disaksikan oleh beberapa pegawai, nomor BA Pemusnahan: B.1978/SKIPM.MDN.II/PL.750/XI/2024 tanggal 14 November 2024.

Persediaan Bahan Baku (Bahan Laboratorium)

Hasil stock opname fisik persediaan bahan laboratorium kemasan utuh dan sisa bahan kemasan yang sudah dibuka dengan rincian sebagai berikut:

- ✓ Stock persediaan bahan laboratorium kemasan utuh yang terdapat di Gudang/ tempat penyimpanan bahan dilaporkan dalam posisi Persediaan pada Neraca. Satuan yang digunakan adalah kemasan seperti botol, pack dan kemasan lainnya. Nilai bahan baku (bahan kimia padat, bahan kimia cair dan bahan kimia lainnya) sebesar Rp 302.666.330,-; suku cadang alat laboratorium sebesar Rp 107.800,-.
- ✓ Sisa persediaan yang sudah berada pada unit pemakai (kemasan yang sudah terbuka) adalah sisa Persediaan yang masih bisa digunakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satker, namun tidak dilaporkan dalam posisi Persediaan pada Neraca satuan kerja disebabkan aplikasi persediaan tidak dapat mengimplementasikan nilai desimal baik untuk kuantitas maupun harga satuan. Satuan yang digunakan pada unit pemakai (kemasan yang sudah terbuka) dilaporkan oleh Petugas Pengelola Bahan Laboratorium setiap bulan.

Tagihan
TP/TGR
Rp. 0,-

C.1.9. TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu



kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR Per 31 Desember 2024 dan Tahun 2023 Audited

No	Debitur	TA. 2024	TA 2023
1.	-	-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp. 0,-

C.1.10. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH – PIUTANG JANGKA PANJANG

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Audited adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang JK Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR		-	-
Lancar	-	0.50	
Kurang Lancar	-	10.00	
Diragukan	-	50.00	
Macet	-	100.00	
Jumlah			
Tagihan PA		-	-
Lancar	-	0.50	
Kurang Lancar	-	10.00	
Diragukan	-	50.00	
Macet	-	100.00	
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih		-	-



Aset Tetap
Rp.
6.662.561.596,-

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Medan II per 31 Desember 2024 Audited dan 2023 Audited masing-masing adalah sebesar Rp. 6.662.561.596,- dan Rp. 7.057.034.224,-.

Aset Tetap merupakan asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas, Aset Tetap pada Kantor Stasiun KIPM Medan II berupa Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp. 0,-

C.2.1. TANAH

Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki aset Tanah sampai dengan akhir periode 31 Desember 2024. Seluruh aset gedung dan bangunan Stasiun KIPM Medan II berdiri di atas tanah PT. Perusahaan Umum Perikanan Indonesia Cabang Belawan dengan perjanjian pemanfaatan tanah dengan luas lahan keseluruhan 1.470 m². Adapun surat perjanjian pemanfaatan tanah dengan PT.Perusahaan Umum Perikanan Indonesia Cabang Belawan sebagai berikut:

- a) Nomor : SPRJ-012/PERINDO/GM-BLW/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 luas lahan 800 m²
- b) Nomor : SPRJ-037/PERINDO/GM-BLW/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 luas lahan 670 m²

Peralatan
Dan Mesin
Rp.
7.119.601.954

C.2.2. PERALATAN DAN MESIN

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah Rp. 7.119.601.954,- dan Rp. 9.202.873.418,-.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp 9.202.873.418,- dan mutasi tambah senilai Rp 247.468.535,- dan mutasi kurang senilai Rp. 2.330.739.999,-

Saldo Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 62.633.295,- jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 64.403.295,- dan mutasi kurang senilai Rp. 1.770.000,-



Berikut ringkasan mutasi Peralatan dan Mesin Periode TA.2024:

**Ringkasan Mutasi Peralatan dan Mesin
Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024**

Kode Trn	Uraian	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal	Per 31 Desember 2023 (Audited)	561	9,202,873,418	95	64,403,295
Mutasi Tambah		15	806,547,435	-	-
100	Penambahan Saldo Awal	-	-	-	-
101	Pembelian	14	247,468,535	-	-
102	Transfer Masuk	-	-	-	-
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk	-	-	-	-
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	194,500,000	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	-	-	-	-
202	Pengembangan Nilai Aset	-	364,578,900	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	-	-	-
208	Pengembangan Melalui KDP	-	-	-	-
Mutasi Kurang		(49)	(2,525,239,999)	(3)	(1,770,000)
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-	-	-	-
302	Transfer Keluar	(49)	(2,525,239,999)	(3)	(1,770,000)
304	Reklasifikasi Keluar	-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan	-	-	-	-
308	Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan	-	-	-	-
Saldo Akhir	Per 31 Desember 2024	527	7,484,180,854	92	62,633,295
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024		568	(7,600,601,091)	95	(36,896,818)
Niai Buku per 31 Desember 2024		568	(116,420,237)	95	25,736,477

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin Intrakomptabel per sub-sub kelompok barang adalah:

Mutasi Tambah :

- Pembelian sebanyak 14 unit senilai Rp 247.468.535 yaitu:

No	Nama Barang	Kode Barang	Merk/Type	Jlh	Nilai Satuan	Total
1	A.C. Split	3050204004	Panasonic 2 PK	4	8,969,910	35,879,640
2	A.C. Split	3050204004	Panasonic 1 PK	3	6,139,965	18,419,895
3	Sice	3050201005	Tempahan	1	25,506,690	25,506,690
4	Meja Marmer	3050201015	Tempahan	2	3,046,950	6,093,900
5	Gordyin/Kray	3050206058	Tempahan	1	4,406,700	4,406,700
6	CCTV - Camera Control Television	3050105007	Hikvision	1	26,430,210	26,430,210
7	Sice	3050201005	Tempahan	1	31,889,500	31,889,500
8	Autoclave	3080111021	Lab Companion	1	98,842,000	98,842,000
Jumlah				14		247,468,535

- Penyelesaian Pembangunan Langsung sebanyak 1 unit senilai Rp 194.500.000
- Pengembangan Nilai Aset senilai Rp 364.578.900

Mutasi Kurang :



➤ **Transfer Keluar**

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesediaan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).

Rincian barang yang dialih status penggunaannya dari Stasiun KIPM Medan II ke

Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara) sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kode Barang	Jlh	Total	Tujuan
1	Sepeda Motor	3020104001	1	31,152,000	BBKHIT Sumut
2	Sepeda Motor	3020104001	1	31,152,000	BBKHIT Sumut
3	Pick Up	3020103002	1	435,175,624	BBKHIT Sumut
4	Lemari Besi/Metal	3050104001	1	2,310,000	BBKHIT Sumut
5	Meja Kerja Kayu	3050201002	1	4,850,000	BBKHIT Sumut
6	Kursi Besi/Metal	3050201003	1	600,000	BBKHIT Sumut
7	Kursi Fiber Glas/Plastik	3050201020	1	2,000,000	BBKHIT Sumut
8	Sice	3050201005	1	6,600,000	BBKHIT Sumut
9	Kasur/Spring Bed	3050201016	1	2,300,500	BBKHIT Sumut
10	Kasur/Spring Bed	3050201016	1	2,690,000	BBKHIT Sumut
11	A.C. Split	3050204004	1	6,000,000	BBKHIT Sumut
12	A.C. Split	3050204004	1	6,000,000	BBKHIT Sumut
13	Genset	3060347002	1	16,000,000	BBKHIT Sumut
	Test Tube Box	3070110027	1	5,500,000	BBKHIT Sumut
14	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	3080111002	1	27,330,000	BBKHIT Sumut
15	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	1	94,184,000	BBKHIT Sumut

No	Nama Barang	Kode Barang	Jlh	Total	Tujuan
16	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	1	94,184,000	BBKHIT Sumut
17	Refrigerator	3080111125	1	11,950,000	BBKHIT Sumut
18	Gene Amp Pcr System	3080111207	2	574,054,250	BBKHIT Sumut
19	Microscope Binocular	3080112044	1	36,300,000	BBKHIT Sumut
20	Analitical Balance (Alat Laboratorium Micr	3080112053	3	48,349,000	BBKHIT Sumut
21	Micro Pippettes	3080112073	4	16,751,000	BBKHIT Sumut
22	DNA Analyzer	3080112086	1	175,000,000	BBKHIT Sumut
23	Refrigerator Centrifuge	3080114006	1	90,644,625	BBKHIT Sumut
24	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	3080118011	1	8,325,000	BBKHIT Sumut
25	Mesin Spinning	3080134030	1	11,500,000	BBKHIT Sumut
26	Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian	3080113023	2	10,920,000	BBKHIT Sumut
27	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	3080141130	1	1,587,000	BBKHIT Sumut
28	Microwave Oven	3080141170	1	1,500,000	BBKHIT Sumut
29	Vortex Mixer	3080141308	1	11,289,100	BBKHIT Sumut
30	Test Tube Dry Bath	3080203031	1	16,500,000	BBKHIT Sumut
31	Mechanical Mortar	3080103024	1	63,030,000	BBKHIT Sumut
32	Spectrophotometer	3080111138	1	172,501,000	BBKHIT Sumut
33	Peristaltic Pu mp	3080112036	1	135,816,800	BBKHIT Sumut
34	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	3080141033	1	69,300,000	BBKHIT Sumut
35	Multichannel Pippete Dispenser	3080141177	1	22,700,000	BBKHIT Sumut
36	Distillation Equip ment	3080203088	1	143,000,000	BBKHIT Sumut
37	P.C Unit	3100102001	1	11,000,000	BBKHIT Sumut
38	Lap Top	3100102002	1	16,000,000	BBKHIT Sumut
39	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203003	1	4,300,000	BBKHIT Sumut
40	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203003	1	2,497,000	BBKHIT Sumut
41	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	3100203004	1	2,081,100	BBKHIT Sumut
42	Gedung Bangunan Kantor Permanen	4010101001	1	194,500,000	Balai KIPM Medar
Jumlah			49	2,525,239,999	

✓ Alat Besar (3.01)

Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024.

✓ Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 10 unit senilai Rp 849.021.000,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp 1.346.500.624,- dan terdapat mutasi kurang senilai Rp 497.479.624,-.

Saldo Alat Angkut pada Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 1 unit senilai Rp 850.000,-, jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi tambah/ kurang sampai dengan akhir periode Tahunan TA.2024.



Ringkasan Mutasi Alat Angkutan
Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024

Kode Trn	Uraian	Intra		Ekstra	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)		13	1,346,500,624	1	850,000
Mutasi Tambah		-	-	-	-
101	Pembelian	-	-	-	-
102	Transfer Masuk	-	-		
107	Reklasifikasi Masuk	-	-		
202	Pengembangan Nilai Aset	-	-		
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	-		
Mutasi Kurang		3	(497,479,624)	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)				
302	Transfer Keluar	3	(497,479,624)		
304	Reklasifikasi Keluar	-	-		
308	Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-	-		
401	Penghentian Aset Penggunaan	-	-		
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024		16	849,021,000	1	850,000

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Angkut (3.02) Intrakomptabel:

 Transfer Keluar (302)

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesiapan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).

Alat Angkut (3.02) Intrakomptabel yang dialih status penggunaannya dari Stasiun KIPM Medan II ke BBKHIT Sumatera Utara adalah sebanyak 3 unit senilai Rp 497.479.624,- dengan rincian sebagai berikut:



No	Nama Barang	Kode Barang	Merk/Type	Jlh	Nilai Satuan	Total
1	Sepeda Motor	3020104001	YAMAHA N-MAX ABS	1	31,152,000	31,152,000
2	Sepeda Motor	3020104001	YAMAHA N-MAX ABS	1	31,152,000	31,152,000
3	Pick Up	3020103002	Mitsubishi Triton	1	435,175,624	435,175,624
Jumlah				3		497,479,624

Dari jumlah Alat Angkut di atas, tidak terdapat alat angkut yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun dalam proses pemindahtanganan.

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	849,021,000	1	850,000
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan alat Alat Angkut Intrakomptabel pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 818.856.428,- dan akumulasi penyusutan Alat Angkut Ekstrakomptabel sebesar Rp 850.000,-.

1. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Ukur pada Laporan Pengguna Barang periode per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 15 unit senilai Rp. 196.264.200,-, jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi tambah/ atau kurang sampai dengan akhir periode Tahunan TA.2024.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, tidak terdapat Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	196,264,200	-	-
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-



Akumulasi Penyusutan alat Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 196.264.200,-

2. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 294 unit senilai Rp 1.305.028.764,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 290 unit senilai Rp 1.189.752.729,- dan mutasi tambah sebanyak 13 unit dengan nilai Rp 148.626.535 dan mutasi kurang sebanyak 9 dengan nilai Rp 33.350.500,-.

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga Ekstrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 73 unit senilai Rp 54.530.795,-, jumlah tersebut terdiri merupakan saldo awal dan terdapat mutasi kurang sebanyak 3 unit senilai Rp 1.770.000,-.

Tabel 10
Ringkasan Mutasi Alat Kantor dan Rumah Tangga
Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II
Tahunan, Per 31 Desember 2024

Kode Trn	Uraian	Intra		Ekstra	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)		290	1,189,752,729	76	56,300,795
Mutasi Tambah		13	148,626,535	-	-
101	Pembelian	13	148,626,535	-	-
102	Transfer Masuk	-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk	-	-	-	-
202	Pengembangan Nilai Aset	-	-	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	-	-	-
Mutasi Kurang		(9)	(33,350,500)	(3)	(1,770,000)
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-	-	-	-
302	Transfer Keluar	(9)	(33,350,500)	(3)	(1,770,000)
304	Reklasifikasi Keluar	-	-	-	-
308	Usulan Barang Hilang Ke Pengelola	-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan	-	-	-	-
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024		294	1,305,028,764	73	54,530,795

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Stasiun KIPM Medan II antara lain berupa:

Penjelasan Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomptabel:

Pembelian (101)

Pada periode Tahunan TA.2024, Stasiun KIPM mengadakan pembelian alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomptabel dengan rincian sebagai berikut :



1. Pengadaan Air Conditioner (AC) yakni pembelian 7 (tujuh) unit A.C Split dengan total nilai Rp 54.299.535 menggunakan akun belanja modal 532111 (belanja modal peralatan dan mesin).
2. Pengadaan Prasarana Kantor Stasiun KIPM Medan II Tahap I Tahun 2024, menggunakan akun 532111 (belanja modal peralatan dan mesin). Surat Perintah Kerja (SPK) nomor B.522/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XI/2024 tanggal 18 November 2024 dengan nilai Rp 62.437.500 berupa sice, meja marmer, gordyn/kray dan CCTV
3. Pengadaan Prasarana Kantor Stasiun KIPM Medan II Tahap II Tahun 2024, menggunakan akun 532111 (belanja modal peralatan dan mesin). Surat Pesanan nomor B.561/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024 dengan nilai Rp 31.889.500,- berupa sice.

No	Nama Barang	Kode Barang	Merk/Type	Jlh	Nilai Satuan	Total
1	A.C. Split	3050204004	Panasonic 2 PK	4	8,969,910	35,879,640
2	A.C. Split	3050204004	Panasonic 1 PK	3	6,139,965	18,419,895
3	Sice	3050201005	Tempahan	1	25,506,690	25,506,690
4	Meja Marmer	3050201015	Tempahan	2	3,046,950	6,093,900
5	Gordyn/Kray	3050206058	Tempahan	1	4,406,700	4,406,700
6	CCTV - Camera Control Television	3050105007	Hikvision	1	26,430,210	26,430,210
7	Sice	3050201005	Tempahan	1	31,889,500	31,889,500
Jumlah				13		148,626,535

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomptabel:

Transfer Keluar (302)

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesiapan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku



satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).

Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) Intrakomptabel yang dialih status penggunaannya dari Stasiun KIPM Medan II ke BBKHIT Sumatera Utara adalah sebanyak 9 unit senilai Rp 33.350.500,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kode Barang	Merk/Type	Jlh	Nilai Satuan	Total
1	Lemari Besi/Metal	3050104001	Ksa Se-029	1	2,310,000	2,310,000
2	Meja Kerja Kayu	3050201002	Expoukl	1	4,850,000	4,850,000
3	Kursi Besi/Metal	3050201003	Chitose	1	600,000	600,000
4	Kursi Fiber Glas/Plat	3050201020	Donati	1	2,000,000	2,000,000
5	Sice	3050201005	BENCH SOFA	1	6,600,000	6,600,000
6	Kasur/Spring Bed	3050201016	Helena	1	2,300,500	2,300,500
7	Kasur/Spring Bed	3050201016	Inthebox	1	2,690,000	2,690,000
8	A.C. Split	3050204004	Sharp 1/2 PK	1	6,000,000	6,000,000
9	A.C. Split	3050204004	PANASONIK 1 P	1	6,000,000	6,000,000
Jumlah				9		33,350,500

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Ekstrakomptabel:

Transfer Keluar (302)

Alat Kantor dan Rumah Tangga Ekstrakomptabel yang dialih status penggunaan ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara) sebanyak 3 (tiga) unit dengan nilai Rp 1.770.000,-. Rincian alat rumah tangga ekstrakomptabel yang dialih statuskan adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kode Barang	Merk/Type	Jlh	Nilai Satuan	Total
1	Lemari Kayu	3050104002	EROTEK	1	770,000	770,000
2	Kursi Besi/Metal	3050201003	Chitose	1	500,000	500,000
3	Kursi Besi/Metal	3050201003	Chitose	1	500,000	500,000
Jumlah				3		1,770,000

Berdasarkan dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, tidak terdapat Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun aset yang sedang dalam proses pemindahtanganan.



Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	294	1,305,028,764	73	54,530,795
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomptabel pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.052.155.579,- dan akumulasi penyusutan alat Kantor dan Rumah Tangga Ekstrakomptabel Rp 34.145.398,-.

3. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 20 unit senilai Rp 476.295.000,- dan terdapat mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai Rp 16.000.000 .

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 12 unit senilai Rp 5.580.000,- dan tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang sampai dengan akhir periode Tahunan TA.2024.

Ringkasan Mutasi Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II Tahunan , Per 31 Desember 2024

Kode Trn		Uraian	Intra		Ekstra	
			Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)			21	492,295,000	12	5,580,000
Mutasi Tambah			-	-	-	-
101	Pembelian		-	-	-	-
102	Transfer Masuk		-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk		-	-	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		-	-	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)		-	-	-	-
Mutasi Kurang			(1)	(16,000,000)	-	-
302	Transfer Keluar		(1)	(16,000,000)	-	-
304	Reklasifikasi Keluar		-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan		-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan		-	-	-	-
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024			20	476,295,000	12	5,580,000

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Intrakomptabel:



Transfer Keluar (302)

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesiapan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Intrakomptabel yang dialih statuskan ke BBKHIT Sumatera Utara sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai Rp 16.000.000,- yakni berupa Genset.

Berdasarkan jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, tidak terdapat Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun aset yang sedang dalam proses pemindahtanganan.

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	20	476,295,000	12	5,580,000
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Intrakomptabel pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 423.331.100,- dan akumulasi penyusutan alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Ekstrakomptabel Rp 3.024.000,-.



4. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 8 unit senilai Rp. 15.931.100,- jumlah tersebut merupakan saldo awal sebanyak 9 unit senilai Rp. 21.431.100,- dan tidak terdapat mutasi kurang sebanyak 1 unit senilai Rp. 5.500.000,-.

Saldo Alat Kedokteran dan kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 6 unit senilai Rp. 1.672.500,-, jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi tambah/ kurang sampai dengan akhir periode Tahunan TA. 2024.

Ringkasan Mutasi Alat Kedokteran dan Kesehatan
Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II
Tahunan , Per 31 Desember 2024

Kode Trn		Uraian	Intra		Ekstra	
			Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)			9	21,431,100	6	1,672,500
Mutasi Tambah			-	-	-	-
101	Pembelian		-	-	-	-
102	Transfer Masuk		-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk		-	-	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		-	-	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)		-	-	-	-
Mutasi Kurang			(1)	(5,500,000)	-	-
302	Transfer Keluar		(1)	(5,500,000)	-	-
304	Reklasifikasi Keluar		-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan		-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan		-	-	-	-
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024			8	15,931,100	6	1,672,500

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Intrakomptabel:

Transfer Keluar (302)

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesediaan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku



satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).

Alat Kedokteran dan Kesehatan Intrakomptabel yang dialih statuskan ke BBKHIT Sumatera Utara sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai Rp 5.500.000,- yakni berupa Test Tube Box.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, tidak terdapat Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun yang sedang dalam proses pemindahtanganan.

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	8	15,931,100	6	1,672,500
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Intrakomptabel BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan TA.2024 adalah sebesar Rp 15.511.100,- dan akumulasi penyusutan alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Ekstrakomptabel sebesar Rp 1.672.500,-.

5. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 72 unit senilai Rp.3.361.978.950,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 100 unit senilai Rp 5.005.668.725,- dan mutasi tambah sebanyak 1 unit senilai Rp 98.842.000,- serta mutasi kurang sebanyak 29 unit senilai Rp. 1.742.531.775,-. Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki saldo Alat Laboratorium (3.08) Ekstrakomptabel sampai dengan akhir periode Tahunan TA.2024.



Ringkasan Mutasi Alat Laboratorium
Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II
Tahunan , Per 31 Desember 2024

Kode Trn	Uraian	Intra		Ekstra	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)		100	5,005,668,725	-	-
Mutasi Tambah		1	98,842,000	-	-
101	Pembelian	1	98,842,000	-	-
102	Transfer Masuk	-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk	-	-	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	-	-	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	-	-	-
Mutasi Kurang		(29)	(1,742,531,775)	-	-
302	Transfer Keluar	(29)	(1,742,531,775)	-	-
304	Reklasifikasi Keluar	-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan	-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan	-	-	-	-
Saldo Akhir Per 31 Desember 2024		72	3,361,978,950	-	-

Penjelasan Mutasi Tambah Alat Laboratorium Intrakomptabel:

 Pembelian (101)

Pada tahun anggaran 2024, Stasiun KIPM Medan II melakukan pembelian Alat Laboratorium berupa Auto Clave dengan Surat Pesanan nomor B.573/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 dengan nilai Rp. 98.842.000,-.

Penjelasan Mutasi Kurang Alat Laboratorium Intrakomptabel:

 Transfer Keluar (302)

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesiediaan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke



Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).

Alat Laboratorium Intrakomptabel yang dialih statuskan ke BBKHIT Sumatera Utara sebanyak 29 (dua puluh sembilan) unit dengan nilai Rp 1.742.531.775,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kode Barang	Jlh	Total
1	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	3080111002	1	27,330,000
2	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3080111021	1	94,184,000
3	Refrigerator	3080111125	1	11,950,000
4	Gene Amp Pcr System	3080111207	2	574,054,250
5	Microscope Binocular	3080112044	1	36,300,000
6	Analitical Balance (Alat Laboratorium M	3080112053	3	48,349,000
7	Micro Pippettes	3080112073	4	16,751,000
8	DNA Analyzer	3080112086	1	175,000,000
9	Refrigerator Centrifuge	3080114006	1	90,644,625
10	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	3080118011	1	8,325,000
11	Mesin Spinning	3080134030	1	11,500,000
12	Deep Freezer (Alat Laboratorium Perta	3080113023	2	10,920,000
13	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian	3080141130	1	1,587,000
14	Microwave Oven	3080141170	1	1,500,000
15	Vortex Mixer	3080141308	1	11,289,100
16	Test Tube Dry Bath	3080203031	1	16,500,000
17	Mechanical Mortar	3080103024	1	63,030,000
18	Spectrophotometer	3080111138	1	172,501,000
19	Peristaltic Pu mp	3080112036	1	135,816,800
20	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertania	3080141033	1	69,300,000
21	Multichannel Pippete Dispenser	3080141177	1	22,700,000
22	Distilation Equip ment	3080203088	1	143,000,000
Jumlah			29	1,742,531,775

Berdasarkan jumlah Alat Laboratorium di atas, tidak terdapat Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun aset yang sedang dalam proses pemindahtanganan.

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	72	3,361,978,950	-	-
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan alat Laboratorium pada Laporan Intrakomptabel BMN Stasiun KIPM Medan II periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.389.608.083,-.



6. Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Kuasa Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 107 unit senilai Rp. 906.102.940,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 112 unit senilai Rp. 941.981.040,- dan mutasi kurang sebanyak 5 unit senilai Rp. 35.878.100,-.

Ringkasan Mutasi Komputer Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II Tahunan , Per 31 Desember 2024

Kode Trn		Uraian	Intra		Ekstra	
			Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)			112	941,981,040	-	-
Mutasi Tambah			-	-	-	-
101	Pembelian		-	-	-	-
102	Transfer Masuk		-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk		-	-	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap		-	-	-	-
202	Pengembangan Nilai Aset (Langsung)		-	-	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)		-	-	-	-
Mutasi Kurang			(5)	(35,878,100)	-	-
302	Transfer Keluar		(5)	(35,878,100)	-	-
304	Reklasifikasi Keluar		-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan		-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan		-	-	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2024			107	906,102,940	-	-

Penjelasan Mutasi Kurang Komputer Intrakomptabel:

Transfer Keluar (302)

Untuk menjalankan Amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Karantina Indonesia, maka dipandang perlu untuk mengalihkan Barang Milik Negara dari Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Badan Karantina Indonesia. Maka berdasarkan Surat Kepala Badan Karantina Indonesia nomor B-7410/PL.330/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Alih Status Penggunaan Barang Milik Negara serta Surat Pernyataan Kesiapan Menerima Pengalihan Status Barang Milik Negara Nomor B-7409/PL.220/A/09/2024 tanggal 04 September 2024 dari Kepala Badan Karantina Indonesia. Maka Stasiun KIPM Medan II selaku satuan kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai arahan dari eselon-I Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) melaksanakan alih status penggunaan Barang Milik Negara ke Balai Besar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Utara (BBKHIT Sumatera Utara).



Alat Komputer Intrakomptabel yang dialih statuskan ke BBKHIT Sumatera Utara sebanyak 5 (lima) unit dengan nilai Rp 35.878.100,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jlh	Total
1	3100102001	P.C Unit	1	11,000,000
2	3100102002	Lap Top	1	16,000,000
3	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	4,300,000
4	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	2,497,000
5	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	2,081,100
Jumlah			5	35,878,100

Dari jumlah Alat Komputer di atas, tidak terdapat Alat Komputer (3.10) yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga maupun aset yang dihentikan dari penggunaannya.

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	107	906,102,940	-	-
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan TA.2024 adalah sebesar 892.767.542,-.

7. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga (3.19) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Stasiun KIPM Medan per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp 8.980.000,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi tambah/kurang.



Ringkasan Mutasi Peralatan Olah Raga
Per Jenis Transaksi Stasiun KIPM Medan II
Tahunan, 31 Desember 2024

Kode Trn	Uraian	Intra		Ekstra	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)		1	8,980,000	-	-
Mutasi Tambah		-	-	-	-
101	Pembelian	-	-	-	-
102	Transfer Masuk	-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk	-	-	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	-	-	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	-	-	-
Mutasi Kurang		-	-	-	-
302	Transfer Keluar	-	-	-	-
304	Reklasifikasi Keluar	-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan	-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan	-	-	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2024		1	8,980,000	-	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olah Raga pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan TA. 2024 adalah sebesar Rp 8.980.000,-.

Gedung Dan
Bangunan
Rp.
6.109.127.81
4,-

C.2.3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah Rp. 6.109.127.814,- dan Rp. 5.744.548.914,- .

Terdapat mutasi tambah terhadap Gedung dan Bangunan sampai dengan akhir periode TA. 2024

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Stasiun KIPM Medan II
Per 31 Desember 2024

Kode Trn	Uraian	Intra		Ekstra	
		Unit	Nilai	Unit	Nilai
Saldo Awal Per 31 Desember 2023 (Audited)		4	5,744,548,914	-	-
Mutasi Tambah		1	559,078,900	-	-
101	Pembelian	-	-	-	-
102	Transfer Masuk	-	-	-	-
107	Reklasifikasi Masuk	-	-	-	-
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	194,500,000	-	-
177	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	-	-	-	-
202	Pengembangan Nilai Aset	-	364,578,900	-	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	-	-	-
Mutasi Kurang		(1)	(194,500,000)	-	-
302	Transfer Keluar	(1)	(194,500,000)	-	-
304	Reklasifikasi Keluar	-	-	-	-
305	Koreksi Pencatatan	-	-	-	-
401	Penghentian Aset Penggunaan	-	-	-	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2024		4	6,109,127,814	-	-

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:



a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 6.109.127.814,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal senilai Rp 5.744.548.914,-, mutasi tambah senilai Rp 559.078.900,- dan mutasi kurang senilai Rp 194.500.000,-.

Rincian Bangunan Gedung pada Stasiun KIPM Medan II adalah sebagai berikut:

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai Perolehan	Keterangan
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	5,934,776,814	Berdiri diatas perjanjian pemanfaatan tanah dengan Perum Perikanan Indonesia dengan nomor perjanjian: SPRJ-012/PERINDO/GM-BLW/XII/2017 tanggal 20-12-2017 dengan luas lahan 800 M ² . Gedung Laboratorium SKIPM Medan II ini telah memiliki IMB nomor: 644.4/2121.K tanggal 02 Oktober 2012 dan IMB No: 1129/1125/0555/2.5/0106/11/2019 merupakan IMB atas pengembangan gedung sehingga luas gedung menjadi : 999 M ²
4.01.01.04.999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1	29,252,000	Bangunan semi permanen yang berfungsi untuk genset dan incenerator. Berdiri diatas perjanjian pemanfaatan tanah dengan Perum Perikanan Indonesia dengan nomor perjanjian: SPRJ-037/PERINDO/GM-BLW/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 dengan luas lahan 670 M ² ..
4.01.01.25.005	Kanopi	1	53,087,044	Berdiri diatas perjanjian pemanfaatan tanah dengan Perum Perikanan Indonesia dengan nomor perjanjian: SPRJ-037/PERINDO/GM-BLW/XII/2020 tanggal 17-12-2020 dengan luas lahan 670 M ² .
4.01.01.25.005	Kanopi	1	92,011,956	Berdiri diatas perjanjian pemanfaatan tanah dengan Perum Perikanan Indonesia dengan nomor perjanjian: SPRJ-037/PERINDO/GM-BLW/XII/2020 tanggal 17-12-2020 dengan luas lahan 670 M ² .
Jumlah		4	6,109,127,814	

Penjelasan Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan (4.01):

Penyelesaian Pembangunan Langsung (113)

Menu ini digunakan untuk merekam perolehan Barang Milik Negara melalui proses pembangunan Gedung/bangunan baru dengan mekanisme pembayaran sekaligus (bukan pembayaran bertahap/termin) dan tanpa melalui proses KDP.

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan pada satker lingkup BPPMHKP maka diperlukan penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai. Sehubungan dengan keterbatasan alokasi anggaran pada Unit Kerja BPPMHKP maka diperlukan penggunaan anggaran PNPB dari satker penghasil untuk menyediakan anggaran PNPB nya untuk pemenuhan sarana dan prasarana satker lain lingkup BPPMHKP.



Berdasarkan surat Kepala BPPMHKP nomor B.3974/BPPMHKP.1/HP.360/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 perihal Penggunaan Anggaran PNB, Stasiun KIPM Medan II diminta untuk mengalokasikan anggaran PNB nya untuk pemenuhan sarana dan prasarana pada satker Balai KIPM Medan I yakni berupa perbaikan prasarana gedung layanan Balai KIPM Medan I senilai Rp. 195.000.000,- dengan menggunakan akun belanja modal 533121 (Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung).

Oleh karena Gedung Bangunan yang diperbaiki adalah milik Balai KIPM Medan I, maka seharusnya pencatatan menggunakan Aset Tetap Renovasi (ATR) dengan menggunakan akun belanja modal 536111 (belanja modal lainnya). Maka Stasiun KIPM Medan II melakukan pencatatan di aplikasi SAKTI menggunakan transaksi Pembangunan Gedung Langsung (113) dengan uraian barang: Gedung Bangunan Kantor Permanen (4.01.01.001) sebanyak 1 unit senilai Rp 194.500.000,- sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) nomor B.491/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XI/2024 tanggal 5 November 2024 dengan nilai Rp 194.500.000,-.

Setelah di catat sebagai gedung bangunan kantor permanen pada Laporan Barang Stasiun KIPM Medan II, kemudian dilakukan transaksi Transfer Keluar ke Balai KIPM Medan I yang didukung dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara nomor: B.2243/SKIPM.MDN.II/PL.750/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 untuk kemudian Balai KIPM Medan I setelah menerima Transfer Masuk Gedung Kantor Permanen dari Stasiun KIPM Medan II melakukan transaksi koreksi pencatatan untuk menambahkan nilai renovasi tersebut ke gedung induk yang dilakukan renovasi milik Balai KIPM Medan I

Pengembangan Nilai Aset (202)

Menu ini digunakan untuk merekam pengembangan nilai atas suatu Barang Milik Negara yang sudah dimiliki sampai dengan tahun anggaran berjalan. Untuk dapat dicatat sebagai Pengembangan Langsung harus memenuhi syarat: nilai pengembangan harus memenuhi syarat/ ketentuan untuk dapat dikapitalisasi dan pembayaran menggunakan metode pembayaran sekaligus selesai (bukan pembayaran bertahap).



Pada tahun 2024, Stasiun KIPM melakukan 2 paket pekerjaan renovasi gedung yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Renovasi Ruang Kerja Pegawai Stasiun KIPM Medan II dengan nomor SPK: B.473/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024 dengan nilai Rp 191.320.900,- menggunakan akun belanja modal 533121 (Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan). Pekerjaan telah selesai 100% dan didukung dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan nomor B.518/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XI/2024 tanggal 14 November 2024.
- 2) Renovasi Ruang Rapat dan Pelayanan Stasiun KIPM Medan II dengan nomor SPK: B.568/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 dengan nilai Rp 173.258.000,-, menggunakan akun belanja modal 533121 (Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan). Pekerjaan telah selesai 100% dan didukung dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan nomor B.594/PPK/SKIPM.MDN.II/PL.420/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Maka dengan 2(dua) pekerjaan renovasi tersebut diatas maka nilai gedung bangunan laboratorium NUP 1 bertambah nilainya sebesar Rp 364.578.900,-.

Penjelasan Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan (4.01)

Transfer Keluar (302)

Menu ini digunakan untuk menyerahkan gedung bangunan kantor permanen senilai Rp 194.500.000,- yang dicatat oleh Stasiun KIPM Medan II menggunakan menu penyelesaian Pembangunan langsung (113) ke Balai KIPM Medan I.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	6,109,127,814	-	-
Rusak Ringan	0	-	0	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan BMN Stasiun KIPM Medan II periode Tahunan TA.2024 adalah sebesar Rp 798.163.140,-.



Jalan,
Jaringan
Dan Irigasi
Rp0,-

C.2.4. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki saldo Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan akhir periode pelaporan 31 Desember 2024.

Aset Tetap
Lainnya Rp
29.469.000,-

C.2.5. ASET TETAP LAINNYA

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah sebesar Rp. 29.469.000,- dan Rp. 29.469.000,-. Aset tetap tersebut berupa koleksi buku bacaan yang terdapat di perpustakaan Stasiun KIPM Medan II. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini sampai dengan 31 Desember 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Rincian Aset Tetap Lainnya

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal	29,469,000	29,469,000
Mutasi tambah:		
Pengembangan Informasi Teknologi	-	-
Mutasi kurang:		
Koreksi nilai	-	-
Saldo Akhir	29,469,000	29,469,000
Akumulasi Penyusutan s.d. Akhir Periode	-	-
Nilai Buku per Akhir Periode 31 Desember 2024	29,469,000	29,469,000

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	29,469,000	-	-
Rusak Ringan	0	0	-	-
Rusak Berat	0	-	-	-

Tidak terdapat Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp 0,-

C.2.6. KONTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah 0,-. Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki saldo awal KDP dan tidak ada mutasi KDP.



Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp
6.595.637.172
2

C.2.7. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah masing-masing Rp. 6.595.637.172,- dan Rp.7.919.857.108,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	7,119,601,954	5,797,474,032	1,322,127,922
2	Gedung dan Bangunan	6,109,127,814	798,163,140	5,310,964,674
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	29,469,000	-	29,469,000
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
Total		13,258,198,768	6,595,637,172	6,662,561,596

Aset Lain-
Lain
Rp 0,-

C.2.8. ASET LAIN-LAIN

Saldo asset lain-lain Stasiun KIPM Medan II pada periode 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,- .

Akumulasi
Penyusutan
Dan
Amortisasi
Aset
Lainnya Rp
0,-

C.2.9. AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA

Stasiun KIPM Medan II memiliki saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.



Utang
Kepada
Pihak
Ketiga Rp.
0,-

C.3.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 10.441.209,-. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian utang pihak ketiga pada Stasiun KIPM Medan II per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian utang kepada pihak ketiga
Tahun 2024 dan TA 2023 Audited

Uraian	TA 2024		TA 2023	
	Jumlah	Penjelasan	Jumlah	Penjelasan
Belanja langganan Listrik			9,374,511	Untuk Bulan Desember
Belanja langganan Air				
Belanja langganan Telepon			70,168	Untuk Bulan Desember
Belanja langganan internet			996,530	Untuk Bulan Desember
Belanja Gaji bulan Juli 2024	-			
Gaji Pegawai PPNPN bulan Juli 2024	-			
LS Pihak ke 3	-			
Total	-		10,441,209	

Utang yang
belum
ditagihkan
Rp.0,-

C.3.2. UTANG YANG BELUM DITAGIHKAN

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan jumlah kuitansi-kuitansi yang belum dipertanggungjawabkan bendahara pengeluaran. Adapun rincian utang yang belum ditagihkan pada Stasiun KIPM Medan II per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian utang kepada pihak ketiga
Tahun 2024 Audited dan TA 2023 Audited

Uraian	TA 2024		TA 2023	
	Jumlah	Penjelasan	Jumlah	Penjelasan
Kuitansi UP yang belum di-SPM kan	-		-	-
Pekerjaan yang belum dibayarkan				
Total	-		-	



Uang Muka
Dari KPPN
Rp. 0,-

C.3.3. UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan
Diterima Di
Muka
Rp0,-

C.3.4. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Di Muka

Uraian	Jumlah
-	-
Total	-

Ekuitas Rp.
7.032.410.00
3,-

C.4. EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2024 Audited dan 31 Desember 2023 Audited adalah masing-masing sebesar Rp. 7.032.410.003,- dan Rp. 7.525.733.103,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

PNBP Rp
3.787.840.000
,-

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

Jumlah Pendapatan pada Stasiun KIPM Medan II untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.787.840.000,- dan Rp. 5.039.300.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	TA 2024	TA 2023	% Naik (Trn)
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	60,000	10,560,000	(99.43)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisa	3,787,780,000	5,028,740,000	(24.68)
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	0.00
Jumlah	3,787,840,000	5,039,300,000	(24.83)

Pendapatan Jasa Karantina tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 99,43 persen dibandingkan tahun 2023. Hal ini disebabkan Adanya PNBP yang dialihkan ke BKL sebesar Rp. 1.040.000,- dan untuk pemeriksaan karantina telah beralih ke Badan Karantina Indonesia. Sedangkan pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi mengalami penurunan sebesar 24,68 persen dan telah dialihkan sebesar Rp. 196.390.000,- ke Badan Karantina Indonesia.

Perbedaan nilai PNBP pada LO dan pada LRA dikarenakan laporan LO hanya menampilkan pendapatan Jasa Karantina, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah.

**Beban****Pegawai Rp.**

3.081.962.875,-

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai pada tahun 2024 dan tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.081.962.875,- dan Rp. 3.439.481.760,-. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,115,402,200	1,241,660,100	(10.17)
Beban Pembulatan Gaji PNS	15,732	17,985	(12.53)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	81,548,770	97,861,460	(16.67)
Beban Tunj. Anak PNS	31,826,900	34,831,326	(8.63)
Beban Tunj. Struktural PNS	6,840,000	16,920,000	(59.57)
Beban Tunj. Fungsional PNS	34,145,000	104,450,000	(67.31)
Beban Tunj. PPh PNS	6,044,845	111,100	5340.90
Beban Tunj. Beras PNS	70,102,560	86,324,640	(18.79)
Beban Uang Makan PNS	135,448,000	144,020,000	(5.95)
Beban Tunj. Umum PNS	40,210,000	10,290,000	290.77
Beban Uang Lembur	110,777,000	87,795,000	0.00
Tunjangan Khusus Kegiatan	1,449,601,868	1,615,200,149	(10.25)
Jumlah	3,081,962,875	3,439,481,760	(10.39)

Beban**Persediaan****Rp.**

306.502.269,-

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 306.502.269,- dan Rp. 378.503.265,-. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:



Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	120,942,519	139,841,000	(13.51)
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	0.00
Beban Persediaan Bahan Baku	185,559,750	238,662,265	(22.25)
Jumlah	306,502,269	378,503,265	(19.02)

*Beban
Barang Dan
Jasa Rp.
1.223.588.249
,-*

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang Dan Jasa tahun TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.223.588.249,- dan Rp. 1.734.309.855,- Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk TA 2024 dan TA 2023 sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Dan Jasa Per TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	391,732,607	647,661,360	(39.52)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	65,949,000	82,080,000	(19.65)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	869,000	8,601,500	(89.90)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	81,580,000	150,312,000	(45.73)
Beban Barang Operasional Lainnya	45,854,750	54,310,400	(15.57)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0.00
Beban Bahan	80,187,562	166,921,706	(51.96)
Beban Honor Output Kegiatan	7,480,000	8,160,000	(8.33)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	0.00
Beban Langganan Listrik	132,400,651	178,629,603	(25.88)
Beban Langganan Telepon	728,618	800,964	(9.03)
Beban Langganan Air	-	617,759	(100.00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	0.00
Beban Sewa	2,500,000	46,970,000	(94.68)
Beban Jasa Konsultan	-	33,900,000	0.00
Beban Jasa Profesi	-	12,000,000	(100.00)
Beban Jasa Lainnya	414,306,061	334,569,563	23.83
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0.00
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	-	8,775,000	(100.00)
Jumlah	1,223,588,249	1,734,309,855	(29.45)



**Beban
Pemeliharaan
Rp.
453.569.456,-**

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 453.569.456,- dan Rp. 335.574.539,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	168,250,000	130,659,735	28.77
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	261,129,619	186,354,459	40.13
Beban Bahan Bakar Minyak Dan Pelumas Non Pertamina	-	-	0.00
Beban Persediaan Untuk Pemeliharaan	24,087,837	18,398,345	30.92
Beban Persediaan Suku Cadang	102,000	162,000	(37.04)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			0.00
Jumlah	453,569,456	335,574,539	35.16

**Beban
Perjalanan
Dinas Rp.
521.548.929,-**

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas Tahun TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 521.548.929,- dan Rp. 874.811.702,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan karena beralihnya TUSI ke Badan Karantina Indonesia sehingga frekuensi perjalanan dinas berkurang.

Rincian beban perjalanan dinas untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan TA 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Perjalanan Biasa	346,685,275	300,597,273	15.33
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	143,250,000	255,070,000	(43.84)
Beban Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID	-	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	39,250,000	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,613,654	279,894,429	(88.71)
Jumlah	521,548,929	874,811,702	(40.38)



**Beban
Barang Untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp. 0,-**

D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2024 dan TA 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	0.00
Jumlah	-	-	0.00

**Beban
Penyusutan
Dan
Amortisasi
Rp.
708.071.633,-**

D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 708.071.633,- dan Rp. 999.161.804,-. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:



**Perbandingan Rincian Beban Penyusutan Dan Amortisasi
TA 2024 dan TA 2023**

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	576,866,257	872,571,352	(33.89)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	131,205,376	126,590,452	3.65
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	0.00
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	-	-	(100.00)
Jumlah Penyusutan	708,071,633	999,161,804	(29.13)
Beban Amortisasi Aplikasi	-	-	0.00
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	0.00
Jumlah Amortisasi	-	-	0.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	708,071,633	999,161,804	(29.13)

**Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp. 0,-**

D.9. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 451,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2024 dan TA 2023**

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang	-	451	(100.00)
Jumlah	-	451	(100.00)

**Kegiatan Non
Operasional
Rp
(25.577.600),-**

D.10. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Perbandingan Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	4,177,776	(100.00)
- Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	0.00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
- Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	72,775,115	(100.00)
Surplus(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	-	(68,597,339)	0.00
Pendapatan Dari kegiatan Non Operasional Lainnya			
- Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	-	800	(100.00)
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	0.00
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
- Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	0.00
- Beban Persediaan Rusak/Ulang	25,577,600	17,435,250	46.70
Surplus(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional lainnya	(25,577,600)	(17,434,450)	46.71
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(25,577,600)	(86,031,789)	(70.27)

Pos Luar
Biasa Rp0,-

D.11. POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk tahun 2024 dan 2023. Rincian Pos Luar Biasa untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2024 dan TA 2023

URAIAN	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	0.00
Beban Perjalanan Dinas	-	-	0.00
Beban Persediaan	-	-	0.00
Jumlah	-	-	0.00



E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp7.525.733.
105-

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.525.733.105,- dan Rp. 7.888.718.370,-.

Defisit LO
Rp2.532.981.
011,-

E.2. SURPLUS (DEFISIT) - LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 2.532.981.011,- dan Rp. 2.808.575.165,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,-

E.3. PENYESUAIAN NILAI ASET

Nilai penyesuaian nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,-. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir. Adapun perbandingan penyesuaian nilai aset TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyesuaian Nilai Aset TA 2024 dan TA 2023

Uraian	TA 2024	TA 2023
Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-
Jumlah	-	-

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp 0,-

E.4. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Nilai koreksi persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Adapun perbandingan penyesuaian nilai aset TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:



Perbandingan Penyesuaian Nilai Aset TA 2024 dan TA 2023

Jenis Koreksi	TA 2024	TA 2023	Naik /Turun
Koreksi Nilai Persediaan	-	-	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	-	-	0.00
Jumlah	-	-	0.00

Koreksi Nilai
Aset Tetap
Non
Revaluasi
Rp. 0

E.5. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Adapun Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi TA 2024 dan TA 2023

Jenis Koreksi	TA 2024	TA 2023	Naik /Turun %
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-	0.00
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-	-	0.00
Jumlah	-	-	0.00

Koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya nonrevaluasi terbentuk dikarenakan adanya koreksi penyusutan terhadap aset dan koreksi masa manfaat aset yang dikarenakan transaksi reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar.

Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya terbentuk akibat adanya implementasi pelaksanaan amortisasi ATB sesuai PMK 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat dan KMK Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud.



Koreksi Lain-lain Rp. 451,-

E.6. KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 451,- dan Rp. 460,-. Koreksi ini merupakan koreksi atas penyisihan piutang lainnya yang terjadi dari penyisihan kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember tahun 2023. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Koreksi Lain-lain TA 2024 dan TA 2023

Jenis Koreksi	TA 2024	TA 2023	Naik /Turun %
Koreksi Lainnya	451	460	(1.96)
Jumlah	451	460	(1.96)

Transaksi Antar Entitas Rp. 2.039.657.458 ,-

E.7. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.039.657.458,- dan Rp. 2.445.589.440,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2024 dan TA 2023

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik /Turun (%)
Ditagihkan Ke Entitas Lain	6,285,792,916	7,461,706,569	(15.76)
Diterima Dari Entitas Lain	(3,787,930,278)	(5,043,570,479)	(24.90)
Transfer Keluar	(493,485,930)	(2,077,900)	23,649.26
Transfer masuk	35,280,750	29,531,250	19.47
Jumlah	2,039,657,458	2,445,589,440	(16.60)

Ekuitas Akhir Rp. 7.032.410.003 ,-

E.6. EKUITAS AKHIR

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.032.410.003,- dan Rp. 7.525.733.105,-.



F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Stasiun KIPM Medan II tidak ada kejadian-kejadian penting yang menyebabkan perubahan setelah tanggal neraca di laporkan.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- ✚ Selama tahun 2024 Stasiun KIPM Medan II telah melakukan 12 kali revisi anggaran DIPA dikarenakan adanya relokasi anggaran, revisi POK, revisi halaman III DIPA, penambahan pagu anggaran dan efesiensi perjalanan dinas.
- ✚ Stasiun KIPM Medan II tidak memiliki anggaran PC PEN pada tahun anggaran 2024.
- ✚ Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN selama Tahun Anggaran 2024 pada Stasiun KIPM Medan II adalah sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian /Lembaga : (032) Kemeterian Kelautan dan Perikanan
 Unit Organisasi : (13) Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
 Satuan Kerja : (649684) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II
 Fungsi : (04) Ekonomi
 Sub Fungsi : (04.03) Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
 Program : (032.13.EC) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 Lokasi : (0751) Medan

Kode	Kegiatan	BELANJA			KELUARAN				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
3989	Pengendalian Mutu	1,283,864,000	1,283,520,430	99.97%					
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	15,000,000	14,985,000	99.9%					
009	Rekomendasi Kebijakan Harmonisasi Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	15,000,000	14,985,000	99.9%	1	1	Rekomendasi Kebijakan	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
ADF	Sertifikasi Lembaga	30,000,000	29,903,240	99.68%					



001	Supplier yang menerapkan Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB)	30,000,000	29,903,240	99.68%	5	7	Lembaga	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
BIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	23,000,000	22,955,945	99.81%					
001	Produk perikanan yang diawasi dan diselesaikan kasus mutu ekspor impor-nya	23,000,000	22,955,945	99.81%	1	1	Produk	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
PDC	Sertifikasi Produk	80,000,000	79,959,747	99.95%					
001	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	80,000,000	79,959,747	99.95%	205	254	Produk	100%	Kegiatan telah selesai dan capaian melebihi target.
PDF	Sertifikasi Lembaga	179,000,000	178,974,697	99.99%					
002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	179,000,000	178,974,697	99.99%	25	25	Lembaga	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	86,510,000	86,507,433	100%					
001	Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya	86,510,000	86,507,433	100%	3	3	Produk	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	118,000,000	117,986,468	99.99%					
001	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	18,000,000	17,990,968	99.95%	25	25	Lembaga	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%.
002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	100,000,000	99,995,500	100%	45	46	Lembaga	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	98,842,000	98,842,000	100%					
001	Sarana Pengujian Mutu	98,842,000	98,842,000	100%	1	1	Unit	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	653,512,000	653,405,900	99.98%					
001	Prasarana Pengujian Mutu	653,512,000	653,405,900	99.98%	1	1	Unit	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
7010	Manajemen Mutu	184,500,000	169,721,293	91.99%					
DCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	6,000,000	5,979,331	99.66%					
001	Bimbingan Teknis Peningkatan sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan	6,000,000	5,979,331	99.66%	1	1	Kegiatan	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%



PBR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	90,000,000	89,988,054	99.99%					
001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	90,000,000	89,988,054	99.99%	1	1	Rekomendasi Kebijakan	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
PDD	Standarisasi Lembaga	29,000,000	28,916,065	99.71%					
001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	29,000,000	28,916,065	99.71%	1	1	Lembaga	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	59,500,000	44,837,843	75.36%					
001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	59,500,000	44,837,843	75.36%	1	1	Produk	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%

**LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian /Lembaga : (032) Kemeterian Kelautan dan Perikanan
Unit Organisasi : (13) Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Satuan Kerja : (649684) Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II
Fungsi : (04) Ekonomi
Sub Fungsi : (04.03) Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
Program : (032.13.WA) Program Dukungan Manajemen
Lokasi : (0751) Medan

Kode	Kegiatan	BELANJA			KELUARAN				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
3987	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4,833,110,000	4,825,857,587	99.85%					
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,672,468,000	4,665,315,144	99.85%					
994	Layanan Perkantoran	4,672,468,000	4,665,315,144	99.85%	1	1	Layanan	100%	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	45,737,000	45,703,388	99.93%					



954	Layanan Manajemen SDM	45,737,000	45,703,388	99.93%	27	27	Orang	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	114,905,000	114,839,055	99.94%					
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	78,000,000	77,952,042	99.94%	1	1	Dokumen	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4,260,000	4,260,000	100%	1	1	Dokumen	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
955	Layanan Manajemen Keuangan	13,572,000	13,572,000	100%	1	1	Dokumen	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	19,073,000	19,055,013	99.91%	1	1	Dokumen	100%	Kegiatan telah selesai dilaksanakan 100%

✚ Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Stasiun KIPM Medan II terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 2 Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
 Unit Organisasi : BPPMHKP
 Satker : Stasiun KIPM Medan II

Uraian RO	Pagu	Realisasi*	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategi	%
Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	80,000,000	79,959,747	99.95	produk	205	254	100.00



Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya	86,510,000	86,507,433	100.00	Produk	3	3	100.00
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	18,000,000	17,990,968	99.95	Lembaga	25	25	100.00
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	100,000,000	99,995,500	100.00	Lembaga	45	46	100.00
Sarana Pengujian Mutu	98,842,000	98,842,000	100.00	Unit	1	1	100.00
Prasarana Pengujian Mutu	653,512,000	653,405,900	99.98	Unit	1	1	100.00

.



LAMPIRAN



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 649684
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,301,474,000	6,301,474,000	0
2	Belanja	6,285,793,310	6,285,793,310	0
3	Pengembalian Belanja	-394	-394	0
4	Estimasi Pendapatan	3,625,000,000	3,625,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,787,930,278	3,787,930,278	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 23-JAN-25



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) TAHUNAN TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (649684) Stasiun KIPM Medan II
Kode dan Nama UAPPAW : (0700) Sumatera Utara
Kode dan Nama Eselon 1 : (013) BPPMHKP
Kode dan Nama K/L : (032) Kementerian Kelautan dan Perikanan

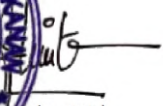
Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	V		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	V		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	V		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	V		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	V		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	V		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	V		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	V		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	V		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	V		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	V		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		V	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	V		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetikan per tanggal pelaporan		V	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		V	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		V	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetikan per tanggal pelaporan		V	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		V	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		V	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		V	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		V	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				

	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNB		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak

11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	N/A	N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	N/A	N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	N/A	N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	N/A	N/A	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			458,205,180
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			458,205,180
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		V	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	N/A	N/A	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk	N/A	N/A	

	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	N/A	N/A	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		V	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		V	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	N/A	N/A	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	N/A	N/A	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	N/A	N/A	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	N/A	N/A	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	N/A	N/A	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	N/A	N/A	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	N/A	N/A	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	N/A	N/A	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	N/A	N/A	Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?	N/A	N/A	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	N/A	N/A	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
LPSAL BLU				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	N/A	N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	N/A	N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A	N/A	Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	N/A	N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	N/A	N/A	Ya
LAK BLU				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	N/A	N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	N/A	N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	N/A	N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	N/A	N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A	N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	N/A	N/A	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk</i>				
 Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  (Dian Pituloka, S.S) NIP. 19841203 201012 2 001 Medan, 31 Desember 2024 Penelaah,  (Desi Darmayanti, SE) NIP. 19810704 200312 2 002				

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II 649684

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:44 AM
Halaman : 1
lap_irra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.625,000,000	3.787,930,278	162,930,278	104.49	4.331,175,000	5.043,570,479	712,395,479	116.45
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3.625,000,000	3.787,930,278	162,930,278	104.49	4.331,175,000	5.043,570,479	712,395,479	116.45
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3.625,000,000	3.787,930,278	162,930,278	104.49	4.331,175,000	5.043,570,479	712,395,479	116.45
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	6.301,474,000	6.285,792,916	(15,681,084)	99.75	7.474,224,000	7.461,706,569	(12,517,431)	99.83
1. Belanja Pegawai	3.082,003,000	3.081,962,875	(40,125)	100.00	3.444,162,000	3.439,572,038	(4,589,962)	99.87
2. Belanja Barang	2.412,817,000	2.397,282,606	(15,534,394)	99.36	3.248,758,000	3.241,214,531	(7,543,469)	99.77
3. Belanja Modal	806,654,000	806,547,435	(106,565)	99.99	781,304,000	780,920,000	(384,000)	99.95
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

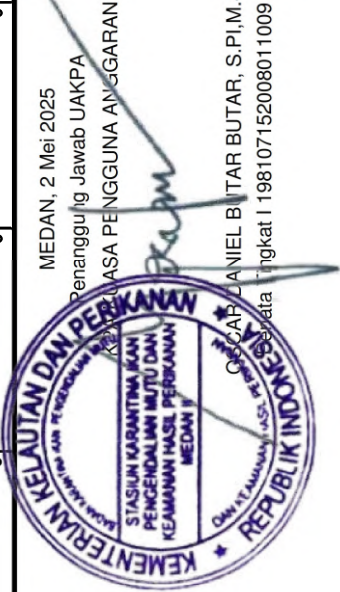


KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II 649684

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:44 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,301,474,000	6,285,792,916	(15,681,084)	99.75	7,474,224,000	7,461,706,569	(12,517,431)	99.83
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:34 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	2,500,000	(2,500,000)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	0	90,278	(90,278)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(451)	451	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	89,827	(89,827)	(100.00)
Persediaan	369,848,407	476,550,263	(106,701,856)	(22.39)
JUMLAH ASET LANCAR	369,848,407	479,140,090	(109,291,683)	(22.81)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	7,119,601,954	9,202,873,418	(2,083,271,464)	(22.64)
Gedung dan Bangunan	6,109,127,814	5,744,548,914	364,578,900	6.35
Aset Tetap Lainnya	29,469,000	29,469,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,595,637,172)	(7,919,857,108)	1,324,219,936	(16.72)
JUMLAH ASET TETAP	6,662,561,596	7,057,034,224	(394,472,628)	(5.59)
JUMLAH ASET	7,032,410,003	7,536,174,314	(503,764,311)	(6.68)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	10,441,209	(10,441,209)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	10,441,209	(10,441,209)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	10,441,209	(10,441,209)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	7,032,410,003	7,525,733,105	(493,323,102)	(6.56)
JUMLAH EKUITAS	7,032,410,003	7,525,733,105	(493,323,102)	(6.56)
JUMLAH EKUITAS	7,032,410,003	7,525,733,105	(493,323,102)	(6.56)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7,032,410,003	7,536,174,314	(503,764,311)	(6.68)

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA SA PENGGUNA ANGGARAN



OSCAR DANIEL BUTAR BUTAR, S.PI,M.Si

Kepada Tingkat I 198107152008011009

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:43 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,787,840,000	5,039,300,000	(1,251,460,000)	(24.834)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,787,840,000	5,039,300,000	(1,251,460,000)	(24.834)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,787,840,000	5,039,300,000	(1,251,460,000)	(24.834)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,081,962,875	3,439,481,760	(357,518,885)	(10.395)
Beban Persediaan	306,502,269	378,503,265	(72,000,996)	(19.023)
Beban Barang dan Jasa	1,223,588,249	1,734,309,855	(510,721,606)	(29.448)
Beban Pemeliharaan	453,569,456	335,574,539	117,994,917	35.162
Beban Perjalanan Dinas	521,548,929	874,811,702	(353,262,773)	(40.382)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:43 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	708,071,633	999,161,804	(291,090,171)	(29.133)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	451	(451)	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,295,243,411	7,761,843,376	(1,466,599,965)	(18.895)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,507,403,411)	(2,722,543,376)	215,139,965	(7.902)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	(68,597,339)	68,597,339	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	4,177,776	(4,177,776)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	72,775,115	(72,775,115)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(25,577,600)	(17,434,450)	(8,143,150)	46.707
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	800	(800)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	25,577,600	17,435,250	8,142,350	46.701
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(25,577,600)	(86,031,789)	60,454,189	(70.27)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,532,981,011)	(2,808,575,165)	275,594,154	(9.813)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,532,981,011)	(2,808,575,165)	275,594,154	(9.813)

Keterangan :
FINAL



MEDAN, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEMERUSA PENGGUNA ANGGAPAN

OSCAR DANIEL BUTAR BUTAR, S.PI,M.Si
Pangkat Tingkat : 198107152008011009

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:43 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	7,525,733,105	7,888,718,370	(362,985,265)	(4.6)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,532,981,011)	(2,808,575,165)	275,594,154	(9.81)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	451	460	(9)	(1.96)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	451	460	(9)	(1.96)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,039,657,458	2,445,589,440	(405,931,982)	(16.6)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(493,323,102)	(362,985,265)	(130,337,837)	35.91
EKUITAS AKHIR	7,032,410,003	7,525,733,105	(493,323,102)	(6.56)

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA-2 SA PENGGUNA ANGGARAN



OSCAR DANIEL BUTAR BUTAR, S.PI,M.Si

Data Tingkat I 198107152008011009

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0700
SATUAN KERJA : 649684
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
SUMATERA UTARA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 02/05/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 2/5/25 4:33 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,192,173,000	1,115,403,000	1,115,402,200	0	1,115,402,200	100	800
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	38,000	20,000	16,126	394	15,732	78.66	4,268
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	121,647,000	81,553,000	81,548,770	0	81,548,770	99.99	4,230
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	56,633,000	31,828,000	31,826,900	0	31,826,900	100	1,100
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	16,755,000	6,840,000	6,840,000	0	6,840,000	100	0
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	144,690,000	34,145,000	34,145,000	0	34,145,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	70,000	6,047,000	6,044,845	0	6,044,845	99.96	2,155
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	124,502,000	70,106,000	70,102,560	0	70,102,560	100	3,440
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	268,030,000	135,448,000	135,448,000	0	135,448,000	100	0
511129	Belanja Uang Makan PNS	25,200,000	40,210,000	40,210,000	0	40,210,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,949,738,000	1,521,600,000	1,521,584,401	394	1,521,584,007	100	15,993
5122	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111							
512211	Belanja Lembur	80,000,000	110,798,000	110,777,000	0	110,777,000	99.98	21,000
512211	Belanja Uang Lembur	80,000,000	110,798,000	110,777,000	0	110,777,000	99.98	21,000
5124	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122							
512411	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transitio							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,783,600,000	1,449,605,000	1,449,601,868	0	1,449,601,868	100	3,132
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,783,600,000	1,449,605,000	1,449,601,868	0	1,449,601,868	100	3,132
512411	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,783,600,000	1,449,605,000	1,449,601,868	0	1,449,601,868	100	3,132
512411	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 51	3,813,338,000	3,082,003,000	3,081,963,269	394	3,081,962,875	100	40,125
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	641,919,000	392,803,000	392,729,137	0	392,729,137	99.98	73,863
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	82,080,000	66,006,000	65,949,000	0	65,949,000	99.91	57,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,069,000	869,000	869,000	0	869,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	150,312,000	81,600,000	81,580,000	0	81,580,000	99.98	20,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	58,307,000	45,870,000	45,854,750	0	45,854,750	99.97	15,250
521119	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	941,687,000	587,148,000	586,981,887	0	586,981,887	99.97	166,113
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	105,971,000	80,190,000	80,187,562	0	80,187,562	100	2,438
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	7,480,000	7,480,000	0	7,480,000	100	0
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	7,480,000	7,480,000	0	7,480,000	100	0
521213	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	114,131,000	87,670,000	87,667,562	0	87,667,562	100	2,438
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	127,327,000	81,843,000	81,816,760	0	81,816,760	99.97	26,240

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Kode Lap	: LRA.B.S.2
ESELON I	: 13	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tanggal	: 02/05/25 8:45 AM
WILAYAH/PROVINSI	: 0700	SUMATERA UTARA	Halaman	: 2
SATUAN KERJA	: 649684	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN	Prg ID	: lap_lra_bel_akun_satker_poc
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Tgl Data	: 2/5/25 4:33 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	138,000,000	133,010,000	133,007,840	0	133,007,840	100	2,160
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	265,327,000	214,853,000	214,824,600	0	214,824,600	99.99	28,400
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	252,000,000	141,804,000	141,775,162	0	141,775,162	99.98	28,838
522112	Belanja Langganan Telepon	1,200,000	804,000	798,786	0	798,786	99.35	5,214
522113	Belanja Langganan Air	1,440,000	0	0	0	0		0
522141	Belanja Sewa	37,500,000	0	0	0	0		0
522151	Belanja Jasa Profesi	13,500,000	0	0	0	0		0
522191	Belanja Jasa Lainnya	101,720,000	414,382,000	414,306,061	0	414,306,061	99.98	75,939
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	407,360,000	556,990,000	556,880,009	0	556,880,009	99.98	109,991
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	91,520,000	168,251,000	168,250,000	0	168,250,000	100	1,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	248,070,000	261,276,000	261,129,619	0	261,129,619	99.94	146,381
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	339,590,000	429,527,000	429,379,619	0	429,379,619	99.97	147,381
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	614,540,000	361,759,000	346,685,275	0	346,685,275	95.83	15,073,725
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	283,950,000	143,250,000	143,250,000	0	143,250,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	19,600,000	0	0	0	0		0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23,330,000	31,620,000	31,613,654	0	31,613,654	99.98	6,346
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	941,420,000	536,629,000	521,548,929	0	521,548,929	97.19	15,080,071
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,009,515,000	2,412,817,000	2,397,282,606	0	2,397,282,606	99.36	15,534,394
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	700,000,000	247,469,000	247,468,535	0	247,468,535	100	465
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	700,000,000	247,469,000	247,468,535	0	247,468,535	100	465
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,000,000,000	559,185,000	559,078,900	0	559,078,900	99.98	106,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,000,000,000	559,185,000	559,078,900	0	559,078,900	99.98	106,100
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,700,000,000	806,654,000	806,547,435	0	806,547,435	99.99	106,565
	JUMLAH BELANJA	8,522,853,000	6,301,474,000	6,285,793,310	394	6,285,792,916	99.75	15,681,084

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0700
SATUAN KERJA : 649684

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
SUMATERA UTARA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 02/05/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3,500,000,000	3,787,780,000	0	3,787,780,000	108.22
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	3,500,000,000	3,787,780,000	0	3,787,780,000	108.22
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan					
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	125,000,000	60,000	0	60,000	0.05
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	125,000,000	60,000	0	60,000	0.05
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	90,278	0	90,278	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	90,278	0	90,278	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,625,000,000	3,787,930,278	0	3,787,930,278	104.49
	JUMLAH PENDAPATAN	3,625,000,000	3,787,930,278	0	3,787,930,278	104.49

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
UNIT ORGANISASI : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0700
SATUAN KERJA : 649684

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL
SUMATERA UTARA
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
MEDAN II

Tgl. Cetak 02/05/2025 8:45 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	2,500,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	90,278	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	451
0.0	117111	Barang Konsumsi	86,004,068	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9,540,555	0
0.0	117114	Suku Cadang	209,800	0
0.0	117131	Bahan Baku	380,795,840	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	9,202,873,418	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	5,744,548,914	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	29,469,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,252,899,344
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	666,957,764
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	10,441,209
0.0	391111	Ekuitas	0	7,525,733,105
JUMLAH			15,456,031,873	15,456,031,873

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	62,187,523	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,886,754	0
0.0	117114	Suku Cadang	107,800	0
0.0	117131	Bahan Baku	302,666,330	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,119,601,954	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,109,127,814	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	29,469,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,797,474,032
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	798,163,140
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,285,792,916
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,787,930,278	0
0.0	313211	Transfer Keluar	493,485,930	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	35,280,750
0.0	391111	Ekuitas	0	7,525,733,105
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	451
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	3,787,780,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	60,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,115,402,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	15,732	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	81,548,770	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	31,826,900	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	6,840,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	34,145,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,044,845	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	70,102,560	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	135,448,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	40,210,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	110,777,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,449,601,868	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	391,732,607	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	65,949,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	869,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	81,580,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	45,854,750	0
3.0	521211	Beban Bahan	80,187,562	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	7,480,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	132,400,651	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	728,618	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:44 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522141	Beban Sewa	2,500,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	414,306,061	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	168,250,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	261,129,619	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	346,685,275	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	143,250,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,613,654	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	576,866,257	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	131,205,376	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	120,942,519	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	24,087,837	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	102,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	185,559,750	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	25,577,600	0
JUMLAH			24,230,284,394	24,230,284,394

Keterangan :

FINAL

MEDAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



OSCAR DANIEL BUTAR BUTAR, S.PI,M.Si

Pisnata Tingka: I 198107152008011009

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,285,792,916
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,787,930,278	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	3,787,780,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	60,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	90,278
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,115,402,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,126	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	81,548,770	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	31,826,900	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	6,840,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	34,145,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,044,845	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	70,102,560	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	135,448,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	40,210,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	110,777,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,449,601,868	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	392,729,137	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	65,949,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	869,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	81,580,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	45,854,750	0
3.0	521211	Belanja Bahan	80,187,562	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	7,480,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	81,816,760	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	133,007,840	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	141,775,162	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	798,786	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	414,306,061	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	168,250,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	261,129,619	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	346,685,275	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	143,250,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	31,613,654	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	247,468,535	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	559,078,900	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	394

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:44 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			10,073,723,588	10,073,723,588

Keterangan :

FINAL



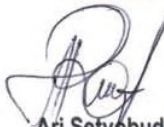
MEDAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA/PKPA PENGGUNA ANGGARAN

OSCAR DANIEL BUTAR BUTAR, S.PI,M.Si
198107152008011009

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Ari / 16 Januari 2025
		Direviu oleh/Tanggal	Agus / 16 Januari 2025
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman / 16 Januari 2025
UAPA	☐	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	☐	BPPMKHP	
UAPPA-W	☐	Provinsi Sumatera Utara	
UAKPA	☐	Stasiun PPMHKP Medan II	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
1. Satker belum melakukan tutup buku per bulan Desember 2024 dan belum terbit SHR; 2. Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0,00 sesuai dengan BA Kas Opname dan LPJ Bendahara Penerimaan; 3. Persediaan senilai Rp369.848.407,00 telah didukung dengan BA Stock Opname dan sesuai dengan Permen KP 37 2023; 4. Telaah LK oleh Biro Keuangan belum dilakukan; 5. Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal 16 Januari 2025 diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan pada Menu To Do List. 6. Tidak terdapat Aset Lain-lain (rusak berat). Terdapat koreksi berupa 1. Tidak terdapat koreksi.			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
Pagu sebesar Rp6.301.474.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.285.792.916,00 (99%) Target Pendapatan sebesar Rp3.625.000.000,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp3.787.930.278,00 (104%)			
Tidak ada koreksi			
B. Laporan Operasional :			
Surplus/Defisit LO senilai Rp(2.235.906.351,00)			
Tidak ada koreksi			
C. Laporan Perubahan Ekuitas :			
Ekuitas awal senilai Rp7.525.733.105,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai Rp(196.248.442,00) Ekuitas akhir senilai Rp7.329.484.663,00			
Tidak ada koreksi,			
D. Neraca :			
1. Jumlah Aset senilai Rp7.329.484.663,00, terdiri dari: a. Aset Lancar senilai Rp369.848.407,00 b. Aset Tetap senilai Rp6.959.636.256,00 c. Aset Lainnya senilai Rp0,00 2. Jumlah Kewajiban senilai Rp0,00. 3. Ekuitas senilai Rp7.329.484.663,00 4. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp7.329.484.663,00 Tidak ada koreksi			

E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN		
Sampai dengan saat Reviu, CaLK dan CLBMN masih berupa Draft, namun telah mengungkapkan informasi yang memadai.		
Usulan Koreksi		
-		
Tindak Lanjut		
-		
Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti		
-		
		Bandung, 16 Januari 2025
Tim Reviu,  Ari Setyobudi	Operator Keuangan,  Taufiq	Operator BMN  Taufiq

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-032.13.2.649684/2024

Unit Organisasi : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (07.00) SUMATERA UTARA / SUMATERA UTARA KPPN : (123) Medan II

Satuan Kerja : (649684) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00004/SSBP/649684/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	70.000.000,00	1.635.405.100,00	1.705.405.100,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	70.000.000,00	1.635.405.100,00	1.705.405.100,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	70.000.000,00	826.927.972,00	896.927.972,00	0,00
	1. BP UP*)	70.000.000,00	29.913.750,00	99.913.750,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	706.600.000,00	706.600.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	14.203.800,00	14.203.800,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	76.210.422,00	76.210.422,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00 karena -
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00 karena -
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00 karena -
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00 karena -

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

OSCAR DANIEL BUTAR BUTAR, S.PI,M.Si
Penata Tingkat I 198107152008011009



SUMATERA UTARA, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran

Dian Lestari Purwanninggrat, A.Md.SE
Penata Muda 197911252010122001

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (032)
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN (13)
STASUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II (649684)
Rekening Induk : RKK BKIPM KHP KKP OP (023001xxxxxx303)
Virtual Account : 650956496841000 | BPG 123 SKIPM KELAS I MEDAN II
Periode : 01-12-2024 s/d 31-12-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-03	14:26:37	36183194	b.94/kpa/skipm.mdn.ii/ku.110/xii/2024	57.759.578.00	57.259.578.00	0.00	500.000.00	TELLER_CARD	
2024-12-04	14:46:27	36251206	From 032901003295305 to 650956496841000 Penyediaan Tambahan Uang Persediaan 241231301017542000001	500.000.00	0.00	466.600.000.00	467.100.000.00	SPAN	
2024-12-05	09:08:45	36287216	From 032901003295305 to 650956496841000 Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa Bulan November 2024 Sesuai 241231301017383000001	467.100.000.00	0.00	666.400.00	467.766.400.00	SPAN	
2024-12-05	09:08:45	36287217	From 032901003295305 to 650956496841000 Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor Pengelola Anggaran, Pengelola Unit Akuntansi, Kuasa Pengguna 241231301017384000001	467.766.400.00	0.00	6.435.500.00	474.201.900.00	SPAN	
2024-12-05	10:00:03	36295535	From 032901003295305 to 650956496841000 Penyediaan Tambahan Uang Persediaan 241231301017569000001	474.201.900.00	0.00	240.000.000.00	714.201.900.00	SPAN	
2024-12-06	14:00:06	36379226	From 032901003295305 to 650956496841000 Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang 241231301017840000001	714.201.900.00	0.00	29.913.750.00	744.115.650.00	SPAN	
2024-12-06	14:53:49	36384712	B.96/KPA-SKIPM.MDN.II/ku.110/XII/2024	744.115.650.00	7.601.900.00	0.00	736.513.750.00	TELLER_CARD	
2024-12-09	14:57:19	36467978	B.97/KPA-SKIPM.MDN.II/ku.110/XII/2024	736.513.750.00	29.913.750.00	0.00	706.600.000.00	TELLER_CARD	
2024-12-13	09:46:31	36618910	From 032901003295305 to 650956496841000 Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa Bulan Desember 2024 Sesuai 241231301018304000001	706.600.000.00	0.00	666.400.00	707.266.400.00	SPAN	
2024-12-13	09:46:32	36618911	From 032901003295305 to 650956496841000 Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor Pengelola Anggaran, Pengelola Unit Akuntansi, Kuasa Pengguna 241231301018305000001	707.266.400.00	0.00	6.435.500.00	713.701.900.00	SPAN	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-18	14:33:29	36800660	B.101/KPA/SKIPM.MDN.II/KU.110/XII/2024	713.701.900,00	47.101.900,00	0,00	666.600.000,00	TELLER_CARD	
2024-12-19	14:20:23	36850098	B.102/KPA/SKIPM.MDN.II/KU.110/XII/2024	666.600.000,00	194.500.000,00	0,00	472.100.000,00	TELLER_CARD	
2024-12-23	14:12:02	36985643	b.103/kpa/skipm.mdn.ii/ku.110/xii/2024	472.100.000,00	98.842.000,00	0,00	373.258.000,00	TELLER_CARD	
2024-12-24	14:35:27	37054025	B.104/kpa/skipm.mdn.ii/ku.110/xii/2024	373.258.000,00	173.258.000,00	0,00	200.000.000,00	TELLER_CARD	
2024-12-27	14:34:55	37158280	B.105/KPA/SKIPM.MDN.II/KU.110/XII/2024	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		808.477.128,00	750.717.550,00			
			Saldo Akhir				0,00		